

PENGGUNAAN PENDAPAT MAZHAB SEBAGAI RUJUKAN
DALAM KEPUTUSAN-KEPUTUSAN BAHTSUL MASAIL
NAHDLATUL ULAMA

(Studi Kritis tentang Praktek Bermazhab dalam Bidang Ibadah)

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Agama (S.2)

Program Studi: Hukum Islam
Konsentrasi: Pemikiran Hukum Islam



Diajukan oleh:

Fathony
NPM: 20011720022

Kepada:

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2009

Tesis

**PENGGUNAAN PENDAPAT MAZHAB SEBAGAI RUJUKAN
DALAM KEPUTUSAN-KEPUTUSAN BAHTSUL MASAIL
NAHDLATUL ULAMA**

(Studi Kritis tentang Praktek Bermazhab dalam Bidang Ibadah)

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

Fathony
NPM: 20011720022

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Tesis

Pada tanggal 14 April 2009

Susunan Dewan Pengaji Tesis

Ketua/Sekretaris

Drs. Muhsin Hariyanto, M.Ag.

Pengaji

Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A.

Pembimbing I/Anggota Pengaji Pembimbing II/Anggota Pengaji

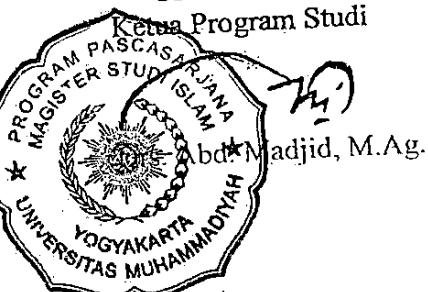
Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.

Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag.

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar Magister Agama (M.A.)

Tanggal 13 Mei 2009

Ketua Program Studi



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Fathony

NPM : 20011720022

Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian

Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

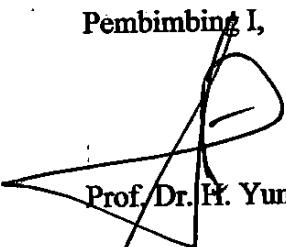
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Fathony yang berjudul : "Penggunaan Pendapat Madzhab Sebagai Rujukan Dalam Keputusan-keputusan Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (Studi Kritis tentang Praktek Bermadzhab dalam Bidang Ibadah)" telah dapat dimunaqasyahkan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Shafar 1430 H
25 Februari 2009 M

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag.

Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag.
Dosen Program Pascasarjana
Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

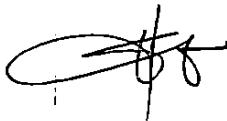
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Fathony yang berjudul : "Penggunaan Pendapat Madzhab Sebagai Rujukan Dalam Keputusan-keputusan Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (Studi Kritis tentang Praktek Bermadzhab dalam Bidang Ibadah)" telah dapat dimunaqasyahkan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Shafar 1430 H
25 Februari 2009 M

Pembimbing II,



Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag.

ABSTRAK

Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi keagamaan Islam di Indonesia yang dalam Anggaran Dasarnya menetapkan bahwa dalam bidang fikih menganut salah satu mazhab empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali). Pernyataan ini menimbulkan beberapa pertanyaan: Mazhab siapakah di antara mazhab empat itu yang dianut oleh NU? Adakah ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh NU dalam menganut salah satu mazhab empat tersebut? Bagaimana penerapan garis-garis ketentuan tersebut dalam prakteknya? Dan dapatkah dikemukakan contoh-contoh riil mengenai NU menganut salah satu mazhab empat tersebut?

Dalam rangka mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di atas, penulis melakukan penelitian tentang penggunaan pendapat mazhab sebagai rujukan dalam keputusan-keputusan Bahtsul Masail NU (studi kritis tentang praktek bermazhab dalam bidang ibadah). Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan interview dan data yang terkumpul kemudian dianalisis.

Dari tahun 1926 s.d. 2006 NU telah menyelenggarakan forum Bahtsul Masail sebanyak 35 kali dan telah menghasilkan 467 keputusan. Dari 467 keputusan tersebut, 107 keputusan di antaranya adalah tentang ibadah yang menggunakan pendapat salah satu mazhab empat sebagai rujukan dengan rincian: pendapat mazhab Hanafi 4 keputusan, pendapat mazhab Maliki 2 keputusan, pendapat mazhab Syafi'i 100 keputusan, dan pendapat mazhab Hanbali 1 keputusan. Data ini menunjukkan bahwa pendapat mazhab Syafi'i mendominasi keputusan-keputusan Bahtsul Masail NU.

ملخص

إن نهضة العلماء جمعية دينية إسلامية بإندونيسيا التي قررت في قانونها الأساسي أنها في الأحكام الفقهية متبعة لإحدى المذاهب الأربعة (الحنفي والمالكي والشافعى والحنفى). وقد ظهرت من هذه العبارة مشكلات لمعرفة هذه الجمعية من أمور منها: أي مذهب من المذاهب الأربعة التي اتبعته النهضيون في الأحكام الفقهية؟ هل هناك خطة خطتها هذه الجمعية في التمذهب؟ كيف تمذهب النهضيون بجانب تلك الخطة؟ وهل هناك أمثلة من أمور واقعية دلت على تمذهب النهضيين بإحدى المذاهب الأربعة؟

تكشفاً لهذه المشكلات أخذ الكاتب بدراسة مقررات بحث المسائل التي جرت تحت قيادة جمعية نهضة العلماء من حيث اعتمادها على أقوال أئمة المذاهب الأربعة وأراء علماءها في المراجع (دراسة نقدية في التمذهب في أحكام العبادة). وقام الكاتب بجمع مادتها بطريقة دراسة مقررات بحث المسائل والكتب المتعلقة بها وبطريقة المحاوراة بين الكاتب ونائب الكاتب لشورية نهضة العلماء، ثم بدأ الكاتب ببحثها تفصيلياً إلى أن وصل إلى نتيجة الدراسة.

وقد جرت المشاورات لبحث المسائل الدينية ٣٥ مرة منذ سنة ١٩٢٦ إلى ٢٠٠٦ ميلادية صدرت منها ٤٦٧ مقررة، ومنها ١٠٧ مقررة متعلقة بأحكام العبادة مستندة على أقوال أئمة المذاهب الأربعة وأراء علماءها أي أن تلك المقررات في تضمنها لأحكام الفقهاء متبعة للمذاهب الأربعة. أما عددة المقررات المتبعة للمذاهب الأربعة فتفصيلها فيما يلى : المقررات المتبعة لمذهب الحنفى عدتها ٤ مقررات، والمتبعة لمذهب المالكى مقررتان، والمتبعة لمذهب الشافعى ١٠٠ مقررة، والمتبعة لمذهب

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين . والصلوة والسلام على اشرف المرسلين وعلى الله
وصحبه اجمعين .

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan bimbingan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “Penggunaan Pendapat Mazhab Sebagai Rujukan Dalam Keputusan-keputusan Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (Studi Kritis tentang Praktek Bermazhab dalam Bidang Ibadah)”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Agama (M.A.) Program Studi Hukum Islam, Konsentrasi Pemikiran Hukum Islam pada Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sangatlah tepat bila di sini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ir. H.M. Dasron Hamid, M.Sc., yang telah menyelenggarakan Program Pascasarjana Magister Studi Islam, sehingga penulis dapat mengkaji studi Islam secara lebih mendalam.
2. Direktur Pascasarjana dan Ketua Program Studi Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi Hukum Islam jenjang Strata 2.
3. Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.Ag. selaku Pembimbing I dan Homaidi Hamid, S.Ag., M.Ag. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan mewujudkan konsep penulis dalam penyusunan tesis ini

4. KH. Drs. A. Malik Madaniy, M.A., Wakil Katib Syuriyah NU, yang telah bersedia penulis wawancarai untuk melengkapi bahan penyusunan tesis ini.
5. Drs. H. Afandi, M.Pd.I., Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta – pimpinan instansi tempat penulis bekerja – yang telah mengijinkan penulis untuk belajar Strata 2 pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Isteri penulis yang tercinta, Dra. Diyah Handiko Rini, yang terus-menerus memberikan dorongan dan dukungan, sehingga penyusunan tesis ini dapat penulis selesaikan.
7. Pihak lain yang belum disebutkan di atas yang telah memberikan bantuan apapun bentuknya berkaitan dengan penyusunan tesis ini.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amal shalih dan kelak mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri dan berharap semoga hasil penelitian yang telah penulis tuangkan dalam tesis ini bermanfaat.

Wāllāhū a'lam bi aṣḥ-ṣawāḥ

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Tesis ini menggunakan Pedoman Transliterasi (Alihaksara) huruf Arab ke huruf Latin dalam ejaan Bahasa Indonesia sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	alif	-
ب	ba'	b
ت	ta'	t
ث	tsa'	ts
ج	jim	j
ح	ha'	h
خ	kha'	kh
د	dal	d
ذ	dzal	dz
ر	ra'	r
ز	zai	z
س	sin	s
ش	syin	sy
ص	shad	sh
ض	dhad	dh
ط	tha'	th
ظ	zha'	zh

ع	'ain	'
غ	ghain	gh
ف	fa'	f
ق	qaf	q
ك	kaf	k
ل	lam	l
م	mim	m
ن	nun	n
و	wawu	w
هـ	ha'	h
ء	hamzah	'
يـ	ya'	y

II. Vokal Pendek

Fathah ditulis **a**, *kasrah* ditulis **i**, dan *dhammah* ditulis **u**.

III. Vokal Panjang

Bunyi **a** panjang ditulis **ā**, bunyi **i** panjang ditulis **ī**, dan bunyi **u** panjang ditulis **ū**.

IV. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

الاسلامي ditulis *al-Islāmī*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

الشافعى ditulis *asy-Syāfi'i*

V. Penulisan kata-kata dalam rangkaian frasa atau kalimat :
Berdasarkan penulisan kata demi kata.

الموسوعة العربية الميسرة *ditulis al-mausū'ah al-'Arabiyyah al-muyassarah*

VI. Kata Serapan

Kata dari bahasa Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia ditulis sesuai dengan pedoman dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut di atas.

Misalnya: *mazhab*, *fikih*, dan lain-lain.

Keterangan :

Khusus untuk transliterasi *بحث المسائل* dan *نهاية العلماء* mengikuti cara penulisan yang sudah baku di lingkungan jam'iyyah NU, yaitu ditulis : *Nahdlatul Ulama* dan *Bahtsul Masail*.

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Pengertian
mazhab	metode mengeluarkan hukum-hukum syar'i yang praktis dari dalil-dalilnya yang rinci.
bahtsul masail	forum resmi organisasi Nahdlatul Ulama yang memiliki wewenang untuk membahas / menjawab permasalahan keagamaan yang dihadapi warga Nahdliyin.
bermazhab	mengikuti pendapat imam mujtahid yang diyakini mempunyai kompetensi (kewenangan / kemampuan) berijtihad.
bermazhab secara <i>qaūlī</i>	bermadzhab dengan cara mengikuti pendapat-pendapat yang sudah <i>jadi</i> (berbentuk ungkapan kalimat yang tersurat dalam kitab) mengenai suatu masalah menurut madzhab tertentu.
bermazhab secara <i>manhājī</i>	bermadzhab dengan cara mengikuti metodologi penetapan hukum suatu masalah menurut madzhab tertentu.
taqrīr jamā'ī	upaya kolektif untuk menetapkan pilihan terhadap satu di antara beberapa pendapat mengenai satu masalah dalam madzhab tertentu.
ilhāq	menyamakan hukum suatu kasus dengan kasus yang telah ada hukumnya dalam kitab.
istinbāth jamā'ī	upaya kolektif untuk mengeluarkan hukum syara' dari dalilnya dengan menggunakan <i>qawā'id ushūliyyah</i> .
talfīq	menggabungkan dua pendapat atau lebih dalam satu <i>qadhiyah</i> (satu rangkaian masalah) sehingga melahirkan pendapat baru yang tidak ada seorang imam pun berpendapat seperti itu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASILAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Landasan Teori	5
E. Tinjauan Pustaka	27
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II NAHDLATUL ULAMA SEBAGAI ORGANISASI KEAGAMAAN ISLAM	36
A. Sejarah Singkat Berdirinya Nahdlatul Ulama	36
B. Dokumen-dokumen Keorganisasian Nahdlatul Ulama	42
C. Perangkat Organisasi Nahdlatul Ulama	50
D. Nahdlatul Ulama dan Akhlusunnah Wal Jamiah	52

BAB III	FORUM BAHTSUL MASAIL NAHDLATUL ULAMA	59
	A. Penyelenggaraan Forum Bahtsul Masail	59
	B. Materi-materi Bahtsul Masail	62
	C. Pedoman dan Sistem Pengambilan Keputusan Hukum dalam Bahtsul Masail	69
	D. Rujukan Keputusan-keputusan Bahtsul Masail	74
BAB IV	ACUAN NAHDLATUL ULAMA DALAM BERMAZHAB	77
	A. Acuan Bermazhab dalam Muqaddimah al-Qanun al-Asasi	77
	B. Acuan Bermazhab dalam Khitthah Nahdliyyah	80
	C. Acuan Bermazhab dalam Anggaran Dasar Nahdlatul Ulama	80
	D. Acuan Bermazhab dalam Keputusan-keputusan Bahtsul Masail	81
BAB V	PENDAPAT-PENDAPAT MADHAB YANG DIJADIKAN RUJUKAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN BAHTSUL MASAIL	88
	A. Pendapat Mazhab yang Disebut Secara Jelas	89
	B. Penelusuran Mazhab Melalui Kitab-kitab Referensi	94
	C. Komposisi Pendapat Mazhab Imam Empat	104
BAB VI	POLA BERMAZHAB NAHDLATUL ULAMA	107
	A. Pola Bermazhab dalam Teori	107
	B. Pola Bermazhab dalam Praktek	111
	C. Pola Bermazhab secara Manhaji dalam Teori dan Praktek	112
	D. Pandangan Kritis terhadap Pola Bermazhab Nahdlatul	

BAB VII PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	126
HASIL PENELITIAN TENTANG RUJUKAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN BAHTSUL MASAIL	130
PENELUSURAN MAZHAB ANUTAN KEPUTUSAN-KEPUTUSAN BAHTSUL MASAIL BIDANG IBADAH MELALUI KITAB RUJUKAN DAN PENGARANGNYA	137
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	154